

Penguatan Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Siswa SMA melalui Pelatihan Dasar Kewirausahaan Kreatif dan *Financial Literacy* di SMA Sedes Sapientiae Semarang

Strengthening Human Resource Competence in High School Students through Basic Training in Creative Entrepreneurship and Financial Literacy at SMA Sedes Sapientiae Semarang

Bonaventura Hendrawan Maranata¹, Anoki Herdian Dito², Dian Prasetyo Widyaningtyas³,
Tan, Marcella Wijaya⁴

¹⁻⁴ Program Studi Manajemen, Universitas Nasional Karangturi Semarang, Indonesia

Korespondensi penulis : Bonaventura.maranata@unkartur.ac.id

Article History:

Received: 27 April 2023

Revised: 08 Mei 2023

Accepted: 30 November 2023

Keywords: *Human Resources, Entrepreneurship, Financial Literacy, High School Students, Training, Community Service*

Abstract: *Sustainable national development requires support from quality, creative, and independent human resources (HR). In facing the challenges of global competition and rapid technological change, strengthening HR competencies since school age is very important. This Community Service (PKM) activity aims to improve understanding and build entrepreneurial character among high school students through basic creative entrepreneurship training.*

This PKM is carried out by lecturers from the Faculty of Economics, Business and Humanities (FEBHum) of Karangturi National University (UNKARTUR), especially from the Management Study Program, as a form of implementing the Tri Dharma of Higher Education. The activity took place offline at SMA Sedes Sapientiae Semarang on Monday, May 8, 2023, at 09.00–12.00 WIB and was attended by students as participants. This activity presented three speakers who presented material on strengthening HR competencies, the basics of creative entrepreneurship, and financial literacy.

The methods used include interactive lectures, group discussions, and question and answer sessions, supported by Microsoft PowerPoint-based presentation media. The results of the activity show an increase in students' understanding of the concept of entrepreneurship, as well as growing interest and motivation to become independent and innovative young entrepreneurs. This activity provides benefits not only for students, but also for schools and universities, in strengthening collaboration in forming superior human resources since secondary education level.

Abstrak

Pembangunan nasional yang berkelanjutan memerlukan dukungan dari sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, kreatif, dan mandiri. Dalam menghadapi tantangan persaingan global dan perubahan teknologi yang cepat, penguatan kompetensi SDM sejak usia sekolah menjadi hal yang sangat penting. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta membangun karakter wirausaha di kalangan siswa SMA melalui pelatihan dasar kewirausahaan kreatif.

PKM ini dilaksanakan oleh dosen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora (FEBHum) Universitas Nasional Karangturi (UNKARTUR), khususnya dari Program Studi Manajemen, sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan berlangsung secara luring di SMA Sedes Sapientiae Semarang pada hari Senin, 8 Mei 2023, pukul 09.00–12.00 WIB dan diikuti oleh para siswa sebagai peserta. Kegiatan ini menghadirkan tiga pemateri yang membawakan materi mengenai penguatan kompetensi SDM, dasar-dasar kewirausahaan kreatif, dan literasi keuangan.

* Bonaventura Hendrawan Maranata, Bonaventura.maranata@unkartur.ac.id

Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta sesi tanya jawab, dengan dukungan media presentasi berbasis Microsoft PowerPoint. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep kewirausahaan, serta tumbuhnya minat dan motivasi untuk menjadi pelaku usaha muda yang mandiri dan inovatif. Kegiatan ini memberikan manfaat tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi sekolah dan perguruan tinggi, dalam memperkuat kolaborasi dalam membentuk SDM unggul sejak jenjang pendidikan menengah.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia, Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Siswa SMA, Pelatihan, Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang berkelanjutan sangat bergantung pada ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, kreatif, dan mandiri. Dalam era persaingan global dan perkembangan teknologi yang pesat, kemampuan akademik semata tidak lagi cukup untuk menjawab tantangan dunia kerja maupun wirausaha. Oleh karena itu, penguatan kompetensi SDM sejak usia sekolah, khususnya di tingkat SMA, menjadi hal yang sangat penting untuk diprioritaskan.

Siswa SMA berada pada masa transisi penting menuju dunia perguruan tinggi, dunia kerja, atau bahkan dunia usaha. Namun, banyak dari mereka belum memiliki pemahaman dasar tentang kewirausahaan, baik dari segi konsep, keterampilan, maupun sikap mental sebagai seorang wirausaha. Padahal, semangat kewirausahaan yang ditanamkan sejak dini mampu membentuk karakter mandiri, inovatif, dan adaptif—nilai-nilai yang sangat dibutuhkan dalam membentuk SDM unggul.

Sementara itu, potensi kewirausahaan di kalangan pelajar sebenarnya sangat besar, terutama dengan dukungan teknologi digital dan kreativitas generasi muda. Sayangnya, belum semua sekolah menyediakan ruang atau kurikulum yang cukup untuk mengasah keterampilan kewirausahaan tersebut secara sistematis. Di sinilah pentingnya intervensi dari perguruan tinggi melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk memberikan pelatihan dasar kewirausahaan kreatif kepada siswa SMA.

Melalui program ini, siswa akan dikenalkan pada konsep kewirausahaan, dilatih untuk menggali ide bisnis kreatif, serta dibimbing untuk memiliki pola pikir dan sikap mental wirausaha. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan menciptakan calon pengusaha muda, tetapi juga mencetak SDM yang mampu berpikir kritis, bertindak inovatif, dan memiliki semangat kemandirian dalam menghadapi tantangan masa depan.

Dengan demikian, pelatihan dasar kewirausahaan kreatif di tingkat SMA merupakan langkah strategis dalam penguatan kompetensi SDM sejak dini, serta sebagai kontribusi nyata dunia pendidikan dalam menciptakan generasi emas Indonesia yang unggul dan produktif.

Universitas Nasional Karangturi (UNKARTUR) memiliki Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora (FEBHum) dengan salah satu program studinya adalah Program Studi Manajemen. Sebagai salah satu bentuk tridharma perguruan tinggi, UNKARTUR juga melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan agar keberadaan UNKARTUR dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Dari uraian di atas, maka pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk dapat memberikan Penguatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Siswa SMA melalui Pelatihan Dasar Kewirausahaan Kreatif maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan program pengabdian ini di lingkungan sekolah yaitu SMA Sedes Sapientiae Semarang.

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini:

1. Meningkatkan pemahaman siswa SMA terhadap konsep dasar kewirausahaan, termasuk pentingnya kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi dan pemberdayaan SDM.
2. Membangun karakter dan sikap mental wirausaha pada siswa, seperti percaya diri, kreatif, inovatif, tangguh, dan mandiri.
3. Mendorong kemampuan berpikir kritis dan solusi kreatif melalui aktivitas pelatihan yang merangsang ide-ide bisnis sederhana sesuai dengan potensi dan minat siswa.
4. Menumbuhkan semangat dan motivasi siswa untuk menjadi SDM produktif yang tidak hanya bergantung pada lapangan kerja formal, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha sendiri.
5. Memberikan pengalaman praktis dalam merancang gagasan usaha kecil atau proyek kewirausahaan sederhana sebagai langkah awal menuju jiwa entrepreneur.
6. Meningkatkan kesiapan siswa SMA dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan wirausaha di masa depan, baik melalui penguatan soft skills maupun pemahaman aspek bisnis dasar.

Manfaat Kegiatan

1. Bagi Siswa (Peserta Kegiatan):

- o Meningkatkan wawasan dan pemahaman tentang kewirausahaan sejak usia sekolah.

- Menumbuhkan sikap percaya diri, kemandirian, dan kreativitas dalam menciptakan ide-ide usaha.
- Memperoleh keterampilan dasar yang berguna untuk mengembangkan potensi diri sebagai calon pelaku usaha muda.
- Meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja atau membangun usaha mandiri setelah lulus sekolah.
- Menjadi SDM yang lebih adaptif, inovatif, dan memiliki daya saing tinggi di era global.

2. Bagi Sekolah (Mitra PKM):

- Mendukung program pendidikan karakter dan kewirausahaan di lingkungan sekolah.
- Meningkatkan citra sekolah sebagai lembaga yang mendukung pengembangan kompetensi non-akademik siswa.
- Memperkuat kemitraan antara sekolah dan perguruan tinggi dalam pengembangan SDM pelajar.

3. Bagi Perguruan Tinggi (Pelaksana PKM):

- Memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan dan pengembangan SDM.
- Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- Meningkatkan peran serta civitas akademika dalam mendorong lahirnya generasi wirausaha muda melalui pendekatan edukatif.

4. Bagi Masyarakat Umum:

- Mendorong tumbuhnya generasi muda yang berjiwa wirausaha, yang pada gilirannya dapat membuka peluang kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Metode Penyampaian Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan cara luring atau tatap muka di SMA Sedes Sapientiae Semarang. Kami melakukan penyampaian materi dan diskusi selama acara Pengabdian kepada masyarakat berlangsung. Materi disajikan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Office Powerpoint (PPT). Materi yang disampaikan oleh dosen Program Studi Manajemen membahas mengenai Penguatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Siswa SMA melalui Pelatihan Dasar Kewirausahaan Kreatif dilakukan pada hari Senin tanggal 8 Mei 2023 pukul 09.00 WIB– 12.00 WIB . Pertemuan berlangsung selama lebih kurang 180 menit. Peserta kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat merupakan anak SMA Sedes Sapientiae Semarang. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada 3 pemateri, pemateri yang pertama membahas tentang Penguatan Kompetensi Sumber Daya Manusia pemateri ke 2 Pelatihan Dasar Kewirausahaan Kreatif dan pemateri ketiga mengenai Finansial literasi Keuangan di SMA Sedes Sapientiae Semarang.

Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hari/ Tanggal	Materi Pelatihan
Selasa 8 Mei 2023	Bonaventura Hendrawan Maranata, S.E., M.M. (Penguatan Kompetensi Sumber Daya Manusia)
Selasa 8 Mei 2023	Anoki Herdian Dito, S.E., M.M. (Pelatihan Dasar Kewirausahaan dan Pengantar Bisnis Model Kanvas)
Selasa 8 Mei 2023	Dian Prasetyo Widyaningtyas, S.E, M.M. (Penerapan Strategi Financial Literacy)



Gambar 1 : Peta Semarang, Jawa Tengah, Indonesia (lokasi pelatihan)

Metode Penyampaian Pada Siswa

Untuk mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode penyampaian disusun secara **interaktif dan partisipatif**, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan praktis dan pola pikir kewirausahaan. Pendekatan yang digunakan bertujuan untuk membangun keterlibatan aktif peserta dalam setiap sesi, sekaligus menumbuhkan karakter wirausaha melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan aplikatif.

Kegiatan dimulai dengan **ceramah interaktif** yang disampaikan oleh narasumber dari tim pengabdian. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan konsep kewirausahaan, pentingnya penguatan sumber daya manusia sejak usia sekolah, serta karakteristik wirausaha sukses. Dalam sesi ini, peserta diajak berdiskusi secara aktif agar memahami konteks nyata kewirausahaan di lingkungan sekitar mereka.

Selanjutnya, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mengikuti sesi **diskusi kelompok**. Di sini, siswa akan mendiskusikan topik-topik seperti potensi usaha di lingkungan sekolah atau rumah, kisah inspiratif wirausaha muda, dan bagaimana menerapkan nilai-nilai kemandirian serta kreativitas dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk memperkuat pemahaman, kegiatan dilanjutkan dengan **simulasi dan studi kasus**. Peserta akan diberi tantangan untuk merancang ide usaha sederhana berbasis kreativitas, menyusun perencanaan bisnis mini, serta mempresentasikan hasil pemikirannya. Melalui kegiatan ini, siswa diajak untuk berpikir kritis, mengambil keputusan, dan bekerja dalam tim.

Tidak hanya teori dan diskusi, kegiatan ini juga menyediakan sesi **workshop dan praktik langsung**. Siswa akan diarahkan untuk mencoba membuat produk sederhana (misalnya makanan ringan, kerajinan tangan, atau ide konten digital), dengan pendekatan berbasis proyek (project-based learning). Praktik ini bertujuan untuk menumbuhkan keberanian berinovasi dan semangat berwirausaha.

Sebagai penutup, siswa diminta untuk **memaparkan hasil kerja kelompok** mereka melalui presentasi, yang kemudian akan mendapat **umpan balik (feedback)** dari fasilitator dan peserta lainnya. Kegiatan ditutup dengan sesi **refleksi dan evaluasi**, di mana peserta diminta menuliskan kesan, pembelajaran utama, serta rencana tindak lanjut dari pengalaman yang diperoleh selama pelatihan.

Dengan pendekatan metode yang holistik dan kolaboratif ini, diharapkan para siswa tidak hanya memahami konsep kewirausahaan secara teoritis, tetapi juga **termotivasi dan terlatih secara mental serta praktis** untuk menjadi SDM muda yang unggul, kreatif, dan siap menciptakan peluang di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN





Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan di SMA Sedes Sapientiae Semarang. selama 180 menit dengan melibatkan sebanyak [65] siswa kelas [X/XII]. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah dirancang, dan mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah.

1. Peningkatan Pemahaman Konsep Kewirausahaan dan Kepemimpinan

Berdasarkan pre-test dan post-test yang diberikan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep dasar kewirausahaan. Sebelum kegiatan, sebagian besar siswa hanya mengetahui kewirausahaan sebagai “berjualan”, namun setelah pelatihan, siswa mampu menjelaskan kewirausahaan sebagai proses kreatif menciptakan nilai tambah melalui inovasi dan solusi terhadap masalah di lingkungan sekitar. Serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada dirinya sendiri untuk dapat mengambil sebuah Keputusan.

2. Tumbuhnya Jiwa Kewirausahaan dan Karakter SDM Mandiri

Selama sesi diskusi dan simulasi bisnis, terlihat antusiasme siswa dalam mengemukakan ide-ide usaha yang kreatif. Beberapa kelompok mampu menyusun rencana usaha sederhana yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap peluang pasar, segmentasi konsumen, hingga strategi pemasaran. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan karakter positif seperti percaya diri, tanggung jawab, kerjasama tim, serta semangat pantang menyerah.

3. Hasil Workshop Produk Kreatif

Pada sesi praktik, siswa membuat prototipe produk usaha sederhana. Produk yang dihasilkan antara lain: makanan ringan, aksesoris handmade, dan ide konten digital untuk promosi online. Presentasi hasil kerja kelompok menunjukkan bahwa siswa mampu menghubungkan antara ide, proses produksi, dan strategi pemasaran secara logis dan realistis.

4. Tanggapan Siswa dan Guru

Hasil angket evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 90% peserta merasa pelatihan ini bermanfaat dan menyenangkan. Mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mencoba berwirausaha. Pihak guru juga menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan penguatan profil pelajar Pancasila dan pengembangan karakter di kurikulum merdeka.

Pembahasan

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini efektif dalam:

- **Meningkatkan literasi kewirausahaan siswa sejak dini**, yang sangat penting dalam membentuk SDM unggul dan mandiri.
- **Memberikan pengalaman belajar yang aktif dan kontekstual**, melalui metode pembelajaran berbasis praktik, diskusi, dan presentasi.
- **Menumbuhkan potensi ekonomi lokal dan kreativitas siswa**, yang dapat dikembangkan lebih lanjut dalam program kewirausahaan sekolah atau ekstrakurikuler.
- **Meningkatkan literasi keuangan siswa sejak dini**, yang sangat penting dalam membentuk SDM unggul dan mandiri

KESIMPULAN

Kegiatan ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mencetak generasi muda yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dan menciptakan lapangan kerja baru melalui wirausaha. Intervensi seperti ini perlu diperluas dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan melalui kolaborasi antara sekolah dan perguruan tinggi.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi dasar kewirausahaan serta penguatan karakter Sumber Daya Manusia (SDM) di kalangan siswa SMA. Melalui pendekatan pelatihan yang interaktif dan aplikatif, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi

juga mengalami secara langsung proses berpikir kreatif, bekerja sama, serta menumbuhkan semangat berwirausaha.

Antusiasme peserta dan dukungan pihak sekolah menunjukkan bahwa program seperti ini sangat relevan untuk terus dikembangkan dalam rangka mencetak generasi muda yang mandiri, inovatif, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja maupun usaha di masa depan. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi awal dari sinergi berkelanjutan antara perguruan tinggi dan sekolah dalam membangun SDM unggul menuju Indonesia Emas 2045.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2014). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Alfabeta.
- Basri, H. (2020). *Literasi keuangan di kalangan remaja: Studi perilaku dan edukasi*. Prenadamedia Group.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi keempat). Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2006). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. Bantam Books.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila: Kewirausahaan*. Kemendikbud.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi nasional literasi keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Suryana, Y. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.
- Wuryaningsih, R. (2018). Peningkatan kompetensi kewirausahaan siswa melalui pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 45–52.
- Zainul, M. (2017). Urgensi literasi keuangan sejak dini. *Jurnal Edukasi dan Ekonomi Syariah*, 5(2), 132–141.